



OLIMPIADE MUSIM DINGIN BEIJING 2022

Pekerja memperbaiki trotoar di depan Stadion Nasional atau Bird's Nest, tempat yang dijadwalkan untuk upacara pembukaan Olimpiade Musim Dingin Beijing 2022, di Beijing, Tiongkok, Rabu (3/11).

Ayah di Afghanistan Jual Anak Perempuannya Rp31 Juta Buat Beli Makan

Setelah Taliban mengambil alih Afghanistan situasi di negara itu semakin memburuk dan ekonomi runtuh.

KABUL(IM)- Seorang ayah yang putus asa di Afghanistan terpaksa menjual putrinya yang berusia 9 tahun untuk membeli makanan bagi keluarganya. Parwana Malik dijual dengan harga sekitar \$2.200 atau setara Rp31 juta kepada seorang pria yang mengaku berusia 55 tahun.

Malik mengatakan bahwa baginya, ia menghawatirkan "lelaki tua" itu akan memukulnya dan memaksanya melakukan pekerjaan di sekitar rumah. Orang tua Malik mengatakan mereka tidak punya pilihan lain selain menjual putri mereka. Ketika ekonomi negara mereka runtuh di tengah pengambilalihan kekuasaan oleh

Taliban, keluarganya menjadi tidak mampu membeli kebutuhan apa pun termasuk makanan. Keluarga Malik telah tinggal di kamp pengungsian Afghanistan di provinsi Badkhis barat laut selama empat tahun terakhir. Mereka bertahan hidup dengan bantuan kemanusiaan dan pekerjaan kecil yang menghasilkan cukup uang untuk menyediakan makanan bagi keluarga.

Dalam rekaman yang diambil saat Malik diperkenalkan kepada pria itu, dia tampak menolak dan terlihat menggali tumitnya ke tanah. Ayahnya mengatakan kepada pria itu untuk "tolong jaga dia" dan memohon padanya untuk tidak memukulnya.

Tapi pria itu mengatakan dia tidak membeli Malik sebagai pengganti, melainkan untuk diurus oleh istrinya sendiri sebagai salah satu anak mereka sendiri.

"(Parwana) murah, dan ayahnya sangat miskin dan dia membutuhkan uang," kata pria itu kepada CNN, Kamis (4/11). "Dia akan bekerja di rumah saya. Saya tidak akan memukulnya. Saya akan memperlakukannya seperti anggota keluarga. Saya akan bersikap baik," imbuhnya.

Setelah Taliban secara resmi mengambil alih Afghanistan pada 15 Agustus, keluarga Malik bersama dengan mayoritas warga Afghanistan merasa situasi mereka memburuk karena ekonomi runtuh bersama kehidupan normal mereka sehari-hari. Hari demi hari, jumlah keluarga yang menjual anak-anak mereka semakin meningkat," kata aktivis hak asasi manusia Mohammad Naiem Nazem.

"Kurangnya makanan, kurangnya pekerjaan, keluarga merasa mereka harus melakukan ini," ia menambahkan.

Ayah Malik, Abdul Malik, mengatakan dia mencoba segala cara untuk menghasilkan uang sehingga dia tidak harus menjual putrinya. Dia mengatakan bahwa dia melakukan perjalanan ke kota lain untuk mencari pekerjaan tetapi tidak berhasil. Dia juga mengatakan meminjam uang dari kerabat dan istrinya bahkan meminta makanan di sekitar kamp.

"Kami adalah delapan anggota keluarga. Saya harus menjual (anak) untuk menjaga anggota keluarga lainnya tetap hidup," kata Abdul.

Malik mengatakan bahwa dia memiliki harapan untuk menjadi seorang guru dan tidak ingin melepaskan pendidikannya. Dia mengatakan dia berusaha untuk mengubah pikiran orang tuanya tetapi tidak bisa. Dengan menjual

putrinya, Abdul mendapatkan domba, tanah, dan uang tunai senilai sekitar Rp31 juta.

Meskipun ilegal di Afghanistan untuk menikahi anak di bawah usia 15 tahun, namun hal itu masih merupakan praktik umum, terutama di daerah pedesaan. Dengan kelaparan nasional dan kemiskinan di dalam negeri, banyak orang tua menemukan diri mereka dalam situasi yang sama dengan Abdul.

Dengan seorang istri, tiga putri lagi, dan seorang putra di rumah, Abdul menyadari kenyataan pahit bahwa Rp31 juta yang dia terima untuk putrinya hanya akan mencukupi kebutuhan keluarganya untuk waktu yang singkat. "Seperti yang saya lihat, kami tidak memiliki masa depan, masa depan kami hancur," katanya.

"Saya harus menjual anak perempuan lagi jika situasi keuangan saya tidak membaik mungkin anak yang berusia 2 tahun," akunya. ● tom

Malaysia Tetap Ingin Ekstradisi Nur Sajad, Transgender yang Mejang Depan Ka'bah

KUALA LUMPUR(IM)- Polisi Diraja Malaysia bersikeras akan tetap mengekstradisi Nur Sajad meskipun telah diberi suaka di Australia. Pengusaha transgender itu diburu terkait kasus penistaan agama setelah foto yang menunjukkan dia berpose di depan Ka'bah, Arab Saudi, dengan mukena.

Direktur Departemen Investigasi Kriminal Polisi Diraja Malaysia, Abd Jalil Hassan, mengatakan bahwa polisi belum diberi tahu secara resmi tentang statusnya di Australia. "Secara formal kami masih belum menerima konfirmasi bahwa Nur Sajad berada di Australia, namun kami dapat melihatnya berdasarkan posting media sosial baru-baru ini," katanya.

"Secara resmi, kami belum menerima konfirmasi dari kedutaan kami. Kami akan mencoba untuk mengekstradisi sesuai dengan hukum dari Australia," ujarnya seperti dikutip dari laporan oleh The Star, Kamis (4/11).

Perwira senior itu juga mengungkapkan bahwa penyelidikan atas tuduhan bahwa Nur Sajad dilecehkan oleh otoritas agama Selangor selama penangkapannya awal tahun ini masih berlangsung.

"Kami akan menyelidiki masalah ini dari semua sudut," katanya, yang mendesak Nur Sajad untuk pulang ke Malaysia atas kemauannya sendiri.

Menurutnya, kepulangnya dapat membantu penyelidikan polisi atas tuduhan pelecehan seksual yang dialaminya.

Selama beberapa tahun terakhir, pengusaha transgender itu telah diburu oleh otoritas agama di Malaysia.

"Secara resmi, kami belum menerima konfirmasi dari kedutaan kami. Kami akan mencoba [untuk mengekstradisi] sesuai dengan hukum [dari] Australia," ujarnya seperti dikutip dari laporan oleh The Star, Kamis (4/11).

Perwira senior itu juga mengungkapkan bahwa penyelidikan atas tuduhan bahwa Nur Sajad dilecehkan oleh otoritas agama Selangor selama penangkapannya awal tahun ini masih berlangsung.

"Kami akan menyelidiki masalah ini dari semua sudut,"

katanya, yang mendesak Nur Sajad untuk pulang ke Malaysia atas kemauannya sendiri.

Menurutnya, kepulangnya dapat membantu penyelidikan polisi atas tuduhan pelecehan seksual yang dialaminya.

Selama beberapa tahun terakhir, pengusaha transgender itu telah diburu oleh otoritas agama di Malaysia.

Awal tahun ini, dia melarikan diri ke Bangkok, Thailand, setelah otoritas berwenang Malaysia mengeluarkan surat perintah penangkapan terhadapnya. Dia hendak ditangkap karena melewatkan sidang pengadilan terkait dengan tuduhan penistaan agama Islam karena mengenakan mukena saat berpose di depan Ka'bah.

Polisi kemudian mengonfirmasi bahwa upaya untuk mengekstradisi dia dari rekan-rekan mereka di Thailand telah dimulai, dan bahwa fotonya telah didistribusikan ke otoritas pengawas perbatasan pada awal Maret untuk mengawasinya.

Tindakan itu diambil polisi atas permintaan Departemen Agama Islam (Jais) Selangor.

Namun, bulan lalu Nur Sajad mengungkapkan melalui platform media sosialnya bagaimana dia dalam perjalanan ke negara Oseania setelah diberikan suaka oleh Australia.

Nur Sajad juga menegaskan bahwa dia sama sekali tidak menyadari bahwa pihak berwenang Malaysia berusaha untuk mengekstradisi dirinya.

Dalam wawancara baru-baru ini dengan Malay Mail, Nur Sajad mengungkapkan kegembiraannya karena dapat memulai kembali di negara barunya, di mana dia berencana untuk membangun kembali kerajaan bisnis kosmetiknya di sana, sambil menghadiri kelas orientasi budaya, bisnis, dan bahasa Inggris untuk membantu asimilasinya di sana.

Departemen Dalam Negeri Australia menawarkan visa pengungsi bagi mereka yang menghadapi penganiayaan di negara asal mereka, dan visa kemanusiaan bagi mereka yang menghadapi diskriminasi substansial atau pelanggaran hak asasi manusia. ● gul

Korut Diklaim Bisa Produksi Uranium Lebih Banyak daripada Sekarang

WASHINGTON(IM)- Korea Utara (Korut) bisa mendapatkan semua uranium yang dibutuhkan untuk senjata nuklir melalui fasilitas Pyongsan yang ada. Citra satelit dari tumpukan tailing menunjukkan Korut dapat menghasilkan bahan bakar nuklir jauh lebih banyak daripada itu. Hasil studi akademis terbaru itu dirilis Al Arabiya pada Kamis (4/11). Meskipun moratorium uji coba senjata nuklir diberlakukan sendiri sejak 2017, Korea Utara mengatakan pihaknya terus membangun persenjataannya.

Tahun ini Korut tampaknya telah memulai kembali reaktor yang secara luas diyakini telah menghasilkan plutonium tingkat senjata nuklir.

Menurut penelitian yang diterbitkan bulan lalu di jurnal Science & Global Security oleh para peneliti di Universitas Stanford dan perusahaan konsultan pertambangan yang berbasis di Arizona, Korea Utara mungkin dapat meningkatkan produksi, dan tidak membutuhkan pabrik uranium lainnya.

"Jelas bahwa DPRK (Korut) tampaknya memiliki kapasitas pengilangan yang jauh lebih besar daripada yang digunakan hingga saat ini," papar laporan itu, menggunakan inisial nama resmi Korea Utara, Republik

Rakyat Demokratik Korea.

"Ini berarti bahwa DPRK dapat memproduksi uranium alami giling dalam jumlah yang jauh lebih besar jika diinginkan," ungkap laporan itu.

"Pabrik Konsentrasi Uranium Pyongsan dan tambang terkaitnya adalah satu-satunya sumber kue kuning atau bijih uranium Korea Utara yang diakui secara publik," papar para analis.

Laporan itu muncul ketika citra satelit lainnya menunjukkan Korea Utara sedang membangun ekspansi besar di reaktor nuklir Yongbyon, yang menurut para analis dapat digunakan untuk memproduksi uranium tingkat senjata.

"Mengingat program nuklir aktif DPRK, sangat penting untuk menilai dan memahami kemampuan produksi bahan nuklirnya," ungkap penulis laporan tersebut, yang menyerahkan temuan mereka pada bulan April.

"Kemampuan ini mengatur tingkat di mana Korea Utara dapat memperluas persenjataan nuklirnya, menentukan besarnya ancaman terhadap keamanan internasional dan tantangan pelucutan senjata nuklir potensial, dan mengungkap kemampuan Korea Utara mendorong program energi nuklirnya di masa depan," papar laporan itu.

Pertanyaan tentang berapa banyak senjata nuklir yang dimiliki Korea Utara adalah masalah utama bagi badan-badan intelijen di Korea Selatan dan Amerika Serikat, serta untuk setiap pembicaraan yang bertujuan membatasi atau mengurangi persenjataan Korea Utara.

Amerika Serikat ingin Pyongyang menyerahkan persenjataan nuklirnya. Washington mengatakan pihaknya terbuka untuk bertemu dengan Korea Utara tanpa prasyarat. Korea Utara mengatakan pembicaraan hanya mungkin dilakukan setelah Amerika Serikat dan sekutunya membatalkan kebijakan bermusuhan.

Intelijen tentang senjata nuklir Korea Utara terbatas, tetapi David Albright, presiden Institut Sains dan Keamanan Internasional, mengatakan kepada Reuters bahwa dia memperkirakan negara itu memiliki kapasitas memproduksi bahan untuk empat hingga enam hulu ledak setahun.

Kepala Badan Energi Atom Internasional (IAEA) mengatakan pada September bahwa, jika program nuklir Korea Utara berjalan dengan penuh semangat dengan bekerja pada pemisahan plutonium, pengayaan uranium dan kegiatan lainnya. ● ans



LOKASI KECELAKAAN PESAWAT KARGO DI RUSIA

Spesialis darurat bekerja di lokasi kecelakaan pesawat kargo Antonov An-12 di wilayah Irkutsk, Rusia, Rabu (3/11).

Ramai di Twitter Sebut Erdogan Meninggal

ANKARA(IM)- Turki meluncurkan penyelidikan terkait postingan di Twitter yang mengatakan Presiden Recep Tayyip Erdogan meninggal. Pihak berwenang memulai proses hukum terhadap 30 orang atas serangkaian posting media sosial itu.

Pernyataan itu mengatakan 30 orang sedang diselidiki karena berbagi posting menggunakan tagar 'olmus' dalam bahasa Turki - yang secara kasar diterjemahkan sebagai "dikatakan sudah mati". Mereka menghadapi proses hukum karena dilaporkan berbagi "disinformasi dan konten manipulatif" serta menghina Erdogan.

"Sebanyak 30 orang telah diidentifikasi dan proses hukum yang diperlukan telah dimulai terhadap mereka," kata polisi, seperti dikutip The National, Kamis (4/11).

Secara terpisah, pengacara Erdogan mengajukan pengaduan ke kantor kepala kejaksaan Ankara yang meminta agar para pelanggar diselidiki atas tuduhan menghina presiden. Jika dinyatakan bersalah, kejahatan ini bisa menyebabkan mereka dihukum penjara.

Perkembangan itu terjadi di

tengah meningkatnya spekulasi mengenai kesehatan presiden berusia 67 tahun itu, yang dalam sebuah video baru-baru ini tampaknya mengalami kesulitan berdiri.

Selama pesan liburan di Juli, presiden tampak tidak sehat sementara pidatonya terkadang terdengar tidak jelas.

Dalam upaya untuk menghilangkan desas-desus tentang kesehatan Erdogan, para pembantu presiden pada Rabu memposting video di Twitter tentang dia berjalan lebih kuat setelah perjalanan pesawat dari Istanbul ke Ankara.

Bulan lalu, direktorat komunikasi merilis sebuah video yang menunjukkan Erdogan bermain bola basket untuk menghancurkan desas-desus bahwa dia mungkin sakit.

"Saya telah menghabiskan kehidupan politik saya berjuang melawan Erdogan. Satu-satunya harapan saya adalah Erdogan bugar dan sehat pada pemilihan (berikutnya) dan bahwa dia bertanggung jawab kepada orang-orang di kotak suara," bunyi tweet legislator oposisi Aykut Erdogdu. ● gul

Dugaan Kejahatan Kemanusiaan di Venezuela Mulai Diselidiki

DEN HAAG(IM)- Jaksa Pengadilan Kriminal Internasional (ICC) Karim Khan akan membuka penyelidikan atas kemungkinan kejahatan terhadap kemanusiaan di Venezuela. Khan mengatakan dia akan membuka penyelidikan untuk menetapkan kebenaran peristiwa di Venezuela.

Penyelidikan ini telah disepakati oleh Presiden Venezuela Nicolas Maduro yang menandatangani nota kesepahaman dengan Khan. Pemerintah Venezuela membenarkan perpindahan dari tahap pemeriksaan pendahuluan ke tahap penyelidikan.

"Pemeriksaan pendahuluan yang dibuka pada 2018 tidak lebih dari tahap penyaringan saat kita memasuki tahap baru ini," kata Khan.

Pemerintah posisi Venezuela juga telah meminta ICC untuk menyelidiki dugaan kejahatan yang dilakukan oleh lawan mereka. Pemimpin oposisi Juan Guaido mendukung keputusan untuk membuka penyelidikan.

ICC telah melakukan pemeriksaan pendahuluan ke Venezuela sejak 2018. Menurut ICC, ada dugaan bahwa pejabat di pemerintahan Maduro telah melakukan kejahatan terhadap kemanusiaan. Khan menekankan independensi pengadilan dan penyelidikannya tidak boleh dipolitisasi.

"Kami menghormati keputusannya. Kami telah menandatangani perjanjian kerja sama, komplementaritas positif, saling mendukung, dan dialog konstruktif untuk mencari kebenaran dan keadilan," ujar Maduro.

Dalam kunjungannya ke Venezuela, Khan bertemu dengan Maduro sebanyak tiga kali. Sementara kerabat orang yang ditahan atau diduga dibunuh oleh pemerintah mengadakan aksi protes untuk menuntut pertemuan dengan jaksa ICC, yang mengadili kejahatan perang, dapat secara resmi turun tangan jika suatu negara tidak mau atau tidak mampu menuntut kejahatan yang relevan di yurisdiksinya. ● ans



UNJUK RASA AKTIVIS EXTINCTION REBELLION Aktivist Extinction Rebellion berdiri di depan petugas polisi saat mereka memprotes selama Konferensi Perubahan Iklim PBB (COP26) di Glasgow, Skotlandia, Inggris, Rabu (3/11).

Umbar Bokong Telanjang di Depan Rumah Presiden Putin, Bintang Syur Rusia Dipenjara

MOSKOW(IM)- Bintang film dewasa Rusia, Rita Fox, telah dijatuhi hukuman 14 hari penjara atas tuduhan berilaku tidak terdib. Tuduhan itu muncul setelah dia melakukan pemotretan bokong telanjangnya di depan Kremlin, kediaman resmi Presiden Vladimir Putin.

Fox, yang nama aslinya adalah Ksenia Damova, menyampaikan curahan hatinya melalui Telegramnya. Di platform itu pula dia menerbitkan foto cabulnya.

"Halo semuanya. Ini beritanya. Saya sudah dipenjara selama 14 hari. Saya akan dihukum karena perilaku tidak terdib," katanya, seperti dikutip dari Russia Today, Kamis (4/11).

Kasus yang menjerat Rita Fox adalah yang terbaru dari serangkaian kasus perilaku asusila di tempat umum di Rusia.

Pada bulan Agustus, blogger Elena Nikiforovskaya dijatuhi hukuman tiga hari penjara setelah menunjukkan pantatnya di depan pintu masuk ke departemen kepolisian. Dia juga menerbitkan foto-foto yang menunjukkan pantatnya di beberapa tempat lain, termasuk di depan gedung pemerintah.

Selanjutnya, aktivis Alina Ivanova memamerkan pantatnya di luar kantor polisi lain di Moskwa dalam solidaritas dengan Nikiforovskaya. Dia kemudian dijatuhi hukuman lima

hari penjara karena perilaku tidak terdib.

Pekan lalu, sebuah pengadilan di Moskwa menghukum blogger Tajik Ruslan Bobiev nama aslinya Ruslani Murojonzod dan pacar Rusia-nya Asya Akimova (Anastasia Chistova) 10 bulan penjara karena melakukan simulasi seks oral di depan Katedral St Basil di Lapangan Merah yang ikonik di Moskwa.

Pasangan itu dihukum berdasarkan undang-undang yang mengkriminalisasi tindakan yang dilakukan dengan tujuan "menghina perasaan keagamaan orang-orang yang beriman".

Ada juga dua kasus ketelanjangan menonjol lainnya yang beredar. Bintang OnlyFans Rusia Lola Bunny (Lolita Bogdanova) juga sedang diselidiki karena "menghina perasaan keagamaan orang-orang yang beriman" setelah memamerkan payudara di Lapangan Merah. Dia telah meminta maaf dan mengeklaim video itu bocor tanpa persetujuannya.

Kasus terbaru menjerat Irina Volkova, seorang model Ukraina yang memamerkan pantatnya di luar Katedral St Isaac yang terkenal di Saint Petersburg. Meskipun dia ditangkap, dia kemudian dibebaskan tetapi masih menghadapi kemungkinan proses pidana karena menghina perasaan keagamaan publik. ● gul